

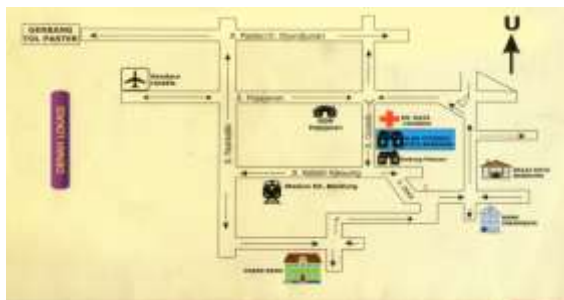
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis atau *descriptive research*. Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan fenomena sosial. Oleh karena itu, melalui metode deskriptif analisis peneliti berusaha memaparkan secara jelas berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan.

Jenis pendekatan dalam topik penelitian “Ekstrakurikuler Angklung Sebagai Media Ekspresi Bagi Anak Tunarungu di SLBN Cicendo Bandung” dikategorikan sebagai penelitian deskriptif analisis karena peneliti melakukan proses mengamati, mengidentifikasi obyek penelitian, pengambilan data dan analisis data. Tanpa metode seorang peneliti tidak mungkin mampu menemukan, merumuskan, dan menganalisis suatu masalah dalam mengungkapkan kebenaran. Penelitian ini, peneliti berusaha mencari data-data yang bersifat kualitatif mengenai kegiatan ekstrakuler angklung yang digunakan guru sebagai media ekspresi.

### 3.2 Lokasi Penelitian



**Gambar 3.1 Denah Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SLBN Cicendo yang berlokasi di Jl. Cicendo No.2 Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. Sekolah tersebut berada di pusat kota Bandung dan

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan	Respon
Peneliti melakukan observasi pertama, kegiatan ini hanya berdiskusi dan berbincang-bincang bersama guru pengajar ekstrakurikuler Angklung perihal kegiatan Ekstrakurikuler Angklung tersebut.	Respon Guru dan Staff SLBN Cicendo sangat baik, ramah dan tidak membeda-bedakan.
Peneliti hanya memberikan surat pengantar penelitian ke SLBN Cicendo Bandung	Bagian Staff penelitian menerima surat pengantar yang diberikan oleh peneliti.
Peneliti mulai melakukan wawancara melalui via telepon dikarenakan sedang adanya wabah Covid-19 dan sementara subjek yang ingin diwawancarai sedang WFH.	Subjek yang diwawancarai sangat ramah dan menjawab semua pertanyaan yang diberikan peneliti.

**Tabel 3.1. Deskripsi Hasil observasi**

Mengingat saat ini sedang pandemic Covid 19, kegiatan observasi ke sekolah dilakukan hanya 1 pertemuan, selebihnya dilakukan wawancara via telepon dan percakapan melalui media *whats app*. Selain itu pengamatan juga dilakukan melauai rekaman video yang dikirimkan oleh Guru kepada peneliti.

Observasi pertama dilaksanakan pada Hari Senin, 22 Maret 2021 pada pukul 10.00-13.00 WIB. Selanjutnya pada kegiatan kedua peneliti memberikan surat pengantar penelitian pada Hari Kamis, 03 Juni 2021 pukul 10.00 WIB. Dan sesi wawancara kepada subjek yang ingin diteliti pada hari Selasa, 15 Juni 2021 via telepon dari pukul 11.00-13.00 WIB. Terakhir Peneliti mendatangi SLBN Cicendo Bandung untuk mengambil dokumen berupa foto.

#### 3.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan secara satu arah, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kemudian responden guru menjawab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak langsung (menggunakan via telepon) dikarenakan guru yang akan di wawancarai peneliti sedang WFH, karena virus Covid-19 sedang melonjak naik.

#### 3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan, menggali, mengkaji, dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang telah terdokumentasikan baik berupa tulisan yaitu: makalah, laporan akhir, laporan penelitian, dokumen kurikulum, makalah, jurnal, klipping, media massa, maupun yang berbentuk suara yaitu: dalam bentuk rekaman suara, video, film, dan lain-lain. Penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau lain-lain, dalam bentuk rekaman biasa dikenal dengan penelitian analisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan maksud untuk memperkaya, mengembangkan dan menambah informasi guna memperkuat data-data yang diolah dan dijadikan hasil penelitian, dan lain-lain. Peneliti melakukan dokumentasi dengan menggunakan rekaman dan gambar. Hal ini dilakukan untuk menyimpan data lapangan agar dapat dianalisis secara berulang.

#### 3.4.3 Studi Literatur

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi literatur berupa jurnal-jurnal yang ada di internet. Tidak lupa peneliti mencantumkan alamat jurnal agar materi yang didapat valid. Tujuan studi literatur ini untuk melengkapi dan membantu peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan pedoman yaitu, pedoman wawancara dan lembar studi dokumentasi.

#### **3.5.1 Pedoman Wawancara**

Teknik pengumpulan data melalui wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, dimana pedoman wawancara yang digunakan disusun sesuai dengan topik yang ingin diketahui oleh peneliti. Topik yang diangkat mengenai ekspresi musikal pada anak Tunarungu.

#### **3.5.2 Lembar Studi Dokumentasi**

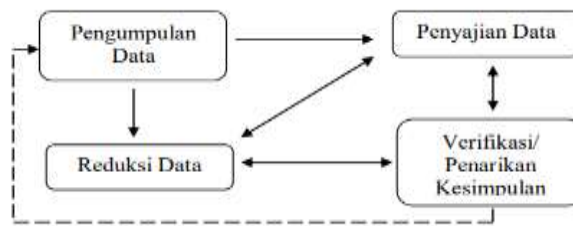
Pada instrumen ini berisi mengenai dokumentasi kegiatan dan sarana prasana sekolah. (lihat di lampiran).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Moleong Lexy J (2000) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.

Adapun tujuan dari analisis data untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel, biasanya dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini, semua data hasil wawancara narasumber dikumpulkan dan semua data terkumpul dengan menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman.



**Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Model Miles and Huberman**

**(Sumber : nadyaputrinote.blogspot.com)**

### 1. Reduksi data

Data yang peneliti peroleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari pelatih Angklung SLBN Cicendo Bandung tentang kegiatan Ekstrakurikuler Angklung tersebut. Peneliti kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini. Sehingga data-data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display data*, selain teks yang naratif juga dapat berupa *grafik*, *matrik*, *network* (jaringan kerja) dan *chart*.

Dalam menyajikan data dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data-data tentang bagaimana angklung digunakan sebagai media ekspresi bagi anak tunarungu. Sehingga makna dari peristiwa-peristiwa yang ditemui lebih mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.